

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), LOAN TO  
DEPOSIT RATIO (LDR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM)  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
(Studi Kasus Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**DEWI KARTIKA SARI**  
**B 100 090 240**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)  
( Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 )**

**Dewi Kartika Sari**  
**B 100 090 240**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari perbankan yang bersangkutan. Data yang diambil berupa data sekunder yang diperoleh melalui data statistik perbankan berupa laporan keuangan per kuartal PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk di Indonesia periode 2008-2012. Metode analisis yang digunakan terdiri dari analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis (uji t dan uji F) dan uji koefisien determinasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :  $Y = 6,342 + 0,008X_1 + 0,044X_2 - 1,176 X_3$ . Pada uji asumsi klasik ditemukan masalah pada uji autokorelasi, sedangkan pada uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas tidak terdapat masalah dalam model tersebut. Berdasarkan pengujian hipotesis, pada uji F diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel CAR, NIM dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $F_{hitung} 4,471 > \text{nilai } F_{tabel} 3,24$  dan nilai probabilitas  $0,018 < 0,05$ . Sedangkan pada uji t (pengujian parsial), variabel CAR dan NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Sementara variabel LDR berpengaruh dominan dan positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} 3,538 > \text{nilai } t_{tabel} 2,119$  dan nilai probabilitas  $0,003 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA).



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

**Surat Pengesahan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : : Ir. Irmawati, SE, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dewi Kartika Sari

NIM : B 100 090 240

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : *"Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012)"*.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing



Ir. Irmawati, SE, M.Si

## PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia berpengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian dan keuangan negara karena berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang defisit. Baik buruknya industri perbankan ditentukan oleh baik tidaknya kebijakan yang efisien dan struktur yang dibuat. Bank Indonesia sudah melakukan upaya penyelamatan untuk bank-bank yang dinilai tidak sehat. PT. Bank Mandiri merupakan salah satu bank yang mengokohkan dirinya sebagai salah satu bank umum milik Negara yang tugasnya ditujukan kepada perbaikan ekonomi masyarakat dan pembangunan nasional. Kunci keberhasilan sebuah bank adalah manajemen bank itu sendiri. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2009:119). Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Mudrajad, 2002:573). Keteledoran dalam menjaga likuiditas perlahan akan menyulitkan bank tersebut, karena secara berangsur-angsur posisi dana-dana tunai yang harus dikuasai semakin menipis. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio likuiditas yang membandingkan antara jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 85%. Namun batas toleransi berkisar antara 85% sampai 100% (Kasmir, 2003:272) atau batas aman untuk LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum

110%. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003, salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antar suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan untuk mengetahui variabel mana yang lebih dominan mempengaruhi pada *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun manfaat penelitian ini adalah bagi penulis, hasil penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan tentang analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder untuk semua variabel yaitu ROA dan data rasio-rasio keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang meliputi CAR, LDR dan NIM. Data ini diperoleh dengan metode pengamatan rasio-rasio keuangan, data statistik Perbankan Indonesia dan laporan keuangan dari PT. Bank Mandiri di Indonesia periode 2008-2012. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari website bank yang dijadikan obyek penelitian dengan alamat [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id) mengenai laporan keuangan triwulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan antara lain dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian atas hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data rasio-rasio keuangan CAR, NIM dan LDR terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Rasio Keuangan CAR, NIM, LDR dan ROA PT. Bank Mandiri Tbk**  
**Periode 2008-2012 (dalam persen)**

Bulan	Tahun	CAR	LDR	NIM	ROA
Maret	2008	22,42	56,64	5,08	2,78
Juni	2008	17,72	59,53	5,28	2,62
September	2008	17,08	62,07	5,51	2,64
Desember	2008	15,72	56,89	5,48	2,69
Maret	2009	15,37	61,32	5,49	2,46
Juni	2009	14,10	59,81	5,36	2,67
September	2009	14,20	60,43	5,16	2,78
Desember	2009	15,55	59,15	5,19	3,13
Maret	2010	15,96	61,89	5,09	2,93
Juni	2010	14,50	64,22	5,10	2,93
September	2010	13,26	69,62	5,35	3,05
Desember	2010	13,36	65,44	5,39	3,63
Maret	2011	18,52	67,93	5,08	4,70
Juni	2011	16,65	73,43	5,26	3,88
September	2011	16,01	76,25	5,23	3,69
Desember	2011	15,13	71,65	5,29	3,37
Maret	2012	17,54	78,97	5,22	3,25
Juni	2012	16,15	81,42	5,38	3,35
September	2012	16,08	82,23	5,55	3,47
Desember	2012	15,48	77,66	5,58	3,55
Rasio Tertinggi		22,42	82,23	5,58	4,70
Rasio Terendah		13,26	56,89	5,08	2,46
Rata-rata		16,04	67,32	5,30	3,17

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif. Tabel ini meliputi jumlah data (N) , nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari tiga variabel independen. Adapun tabelnya sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel**  
**(Dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Dependen)**

<b>Descriptive Statistics</b>			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	3.1785	.54493	20
CAR	16.0400	2.04896	20
LDR	67.3275	8.47780	20
NIM	5.3035	.16220	20

*Sumber : Output SPSS 16.0 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ROA sebesar 3,1785% dengan standar deviasi 0,54493%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara statistik besarnya *Return On Asset* (ROA) Bank Mandiri Tbk sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 1,5%. Standar deviasi yang lebih kecil dari ROA menunjukkan bahwa simpangan data pada rasio ROA dikatakan relatif baik. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh dengan rata-rata sebesar 16,0400% dengan standar deviasi 2,04896%. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan persamaan analisis regresi berganda dapat dijelaskan pengaruh variabel independen (CAR, LDR dan NIM) terhadap variabel dependen (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah nilai konstanta persamaan diatas sebesar 6,432. Angka tersebut menunjukkan tingkat *Return On Asset* (ROA) yang akan diperoleh oleh bank jika CAR, LDR dan NIM diamsusikan nol (diabaikan). Variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,008%. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa CAR terhadap jumlah ROA positif. Hal ini

menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan CAR sebesar satu persen, maka menyebabkan nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 0,008% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,044%. Nilai koefisien positif menunjukkan LDR terhadap jumlah ROA positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan LDR sebesar satu persen, maka menyebabkan nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 0,044% dengan asumsi nilai variabel independen yang lain dianggap konstan. Variabel *Net Interest Margin* memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -1,176%. Nilai koefisien negatif menunjukkan LDR terhadap jumlah ROA negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan LDR sebesar satu persen, maka menyebabkan nilai ROA mengalami penurunan sebesar -1,176% dengan asumsi nilai variabel independen yang lain dianggap konstan.

2. Berdasarkan Pengujian Asumsi Klasik, yaitu secara uji normalitas disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena pada grafik *Normal Probability Plot* model regresi menunjukkan pola distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran data searah mengikuti garis diagonal. Pada uji multikolinearitas, nilai *tolerance* (CAR, LDR dan NIM)  $> 0,10$  dan nilai *VIF* (CAR, LDR dan NIM)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Sementara itu, uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 0,982. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam model terjadi autokorelasi positif dikarenakan  $DW < 1,21$ . Sedangkan dalam uji heteroskedastiditas, grafik *scatterplot* tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata diatas sumbu X maupun diatas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.
3. Berdasarkan Pengujian Hipotesis dapat dijelaskan, pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA secara Simultan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.



Berdasarkan Pengujian Hipotesis, pada uji F diperoleh bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  (4,471) > dari nilai  $F_{tabel}$  (3,24) dan nilai probabilitas (0,018) < (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 diterima. Pengaruh CAR terhadap ROA secara Parsial pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan pengujian hipotesis, dari hasil uji t (pengujian parsial) antara variabel CAR dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  (0,161) < nilai  $t_{tabel}$  (2,119) dan nilai probabilitas (0,874) > (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 tidak dapat diterima (ditolak). Berdasarkan pengujian hipotesis, dari hasil uji t (pengujian parsial) antara variabel LDR dengan variabel ROA memiliki pengaruh dominan dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  (3,538) > nilai  $t_{tabel}$  (2,119) dan nilai probabilitas (0,003) < (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 diterima. Pengaruh NIM terhadap ROA secara Parsial pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan pengujian hipotesis, dari hasil uji t (pengujian parsial) variabel NIM dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  (-1,728) < nilai  $t_{tabel}$  (2,119) dan nilai probabilitas (0,103) > (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 tidak dapat diterima (ditolak).

4. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  adalah 0,456 (nilai  $R^2$  adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi  $0,675 \times 0,675 = 0,456$ ). Hal ini menunjukkan tingkat hubungan variabel-variabel independen (CAR, LDR dan NIM) dengan variabel dependen (ROA). Sehingga 0,456 menunjukkan bahwa sebesar 45,6% *Return On Asset* (ROA)

dari PT. Bank Mandiri Tbk dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel independen yang digunakan tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,471 >$  nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 3,24 dan nilai probabilitas  $0,018 < 0,05$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan CAR, LDR dan NIM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 diterima. Hasil uji t (pengujian parsial) antara variabel CAR dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,161 <$  nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,119 dan nilai probabilitas 0,874 yang  $> 0,05$ . Hasil uji t (pengujian parsial) variabel LDR dengan variabel ROA memiliki pengaruh dominan dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,538 >$  nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,119 dan nilai probabilitas  $0,003 < 0,05$ . Hasil uji t (pengujian parsial) antara variabel NIM dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,728 <$  nilai  $t_{tabel}$  yang sebesar 2,119 dan nilai probabilitas  $0,103 > 0,05$ . Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah pada Bank Mandiri Tbk, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Pada Bank Mandiri Tbk, *Loan to Depositi Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu nilai LDR dari tahun ke tahun perlu ditingkatkan agar sesuai standar Bank Indonesia. Penulis menyarankan agar kualitas dan kuantitas penyaluran kreditnya lebih aktif menyalurkan dana kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2008. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2009. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2010. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2011. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2012. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2008. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2009. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2010. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2011. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- \_\_\_\_\_. 2012. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometric*, edisi keempat. New York : McGrawHill.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga.

- Hanafi, Mahmudah dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, edisi keempat. Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahardian, Pandu. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002-Juni 2007)*. TESIS Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang : Universitas Diponegoro, (tidak dipublikasikan).
- Mirany, Dewi. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROA (Pada Bank BUMN Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2011)*. Program Sarjana Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar : Universitas Hansanuddin, (tidak dipublikasikan).
- Modul. 2011. *Komputer Statistik, Team Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi UMS*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, (tidak dipublikasikan).
- Mudrajad, Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF.
- Nachrowi Djalal. 2007. *Penggunaan teknik ekonometri : pendekatan populer dan praktis dilengkapi teknik analisis dan pengolahan data dengan menggunakan paket program SPSS*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Peraturan Bank Indonesia No.5 / 8 / PBI / 2003, *Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*.
- Prasnanugraha, Pontti. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. TESIS Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang : Universitas Diponegoro, (tidak dipublikasikan).
- Ramdany, Ayu Riza. 2012. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Komparatif pada Bank BUMN di Indonesia periode tahun 2008-2011)*. Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar, (tidak dipublikasikan).

- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitaitaif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta : Amara Books.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Susanto, Djoko. 2009. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Suyono, Agus. 2005. *Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro, (tidak dipublikasikan).
- Undang – Undang No. 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan dan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta : Grafika.

<http://www.bankmandiri.co.id>